

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

138/AFI-U/SU-S1/2021

NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM NOVEL LAYLA DAN MAJNUN KARYA NIZAMI GANZAVI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MAHYUDIN

NIM : 11631104038

Pembimbing I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

Pembimbing II

Drs. Saleh Nur, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Novel Layla dan Majnun Karya**

Nizami Ganzavi

Nama : Mahyudin

Nim : 11631104038

Jurusan : Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Oktober 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 November 2021

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. H. Afrizal, M., M.A.
NIP. 19591015 198903 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji III

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021 199203 1 002

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag.
NIP. 19680802 199803 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

Dosen Pembimbing I Skripsi
Mahyudin

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
an : Mahyudin

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Mahyudin
NIM : 11631104038
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-nilai ketauhidan dalam novel Layla dan Majnun karya Nizami Ganzavi

Maka dengan ini kami dapat menyetujui Skripsi ini, dan untuk selanjutnya diajukan ke dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah Skripsi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 23 Juni 2021
Pembimbing I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP : 19690429 200501 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. Saleh Nur, MA

Dosen Pembimbing II Skripsi

Mahyudin

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

an : Mahyudin

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Mahyudin

NIM : 11631104038

Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Nilai-nilai ketauhidan dalam novel Layla dan Majnun karya Nizami Ganzavi

Maka dengan ini kami dapat menyetujui Skripsi ini, dan untuk selanjutnya diujikan ke dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah Skripsi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Pembimbing II

Drs. Saleh Nur, M.A

NIP : 19580701 19863 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Mahyudin
NIM : 1163 1104 038
Tempat Tanggal lahir : 20 Januari 1998
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **Nilai-nilai Ketauhidan dalam Novel Layla dan Majnun karya Nizami Ganzavi** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia memperbaiki atau merevisinya kembali sesuai etika dan kaedah penulisan karya ilmiah.

Pekanbaru, 27 Juni 2021




MAHYUDIN
NIM. 1163 1104 038

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**JIKA ANDA TIDAK BISA BERDOA MAKA BERDOALAH
DENGAN KETIDAK BISAAN ANDA.**

**HIDUP ADALAH PERJALANAN TENTANG PERJUANGAN DAN
DOA**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, taufiq dan hidayah-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan, suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummatnya.

Pembuatan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis tercinta ayahanda Anang dan ibunda Kartini, serta kepada saudara kandung penulis Linda, Mardiana dan Lasmah atas doa mereka yang tiada putus serta dukungan baik moril dan materil yang tidak terhingga kepada penulis. Dan senantiasa membantu dan memberi semangat agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah melindungi kita semua, Amin
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin UIN dengan baik sehingga urusan disetiap fakultas maupun jurusan dapat berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Jamaludin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, Mis. Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M.Ridwan Hasbi Lc. M.Ag yang telah menjadi pemimpin yang “*Amanah*” dan “*Bijaksana*”.
4. Bapak Dr. Sukiat, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak . Muhammad Yasir, S.Th.I,MA. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan dorongan, serta kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
6. Dr. Rina Rehayati, M.Ag. dan Bapak Drs. Saleh Nur, MA selaku dosen pembimbing, yang telah mengorbankan pikiran dan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ayahanda Alex (Dr. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D) dan Grandsyaikh Drs. Saleh Nur, MA selaku pembina IIIP.
8. Ustadz Saidul Amin selaku Pembina SAC (Saidul Amin Center).
9. Segenap Dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada kawan-kawan jurusan akidah dan Filsafat Islam angkatan 2016 terkhusus lokal B.
11. Kepada seluruh kakanda, saudara, sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah setia menemani dalam penulisan skripsi ini, terkhusus kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara Ahmad dani, Ainul Abid, Aqbala istiqdad, Harun Arrasyid Lubis, Mr.Teleng, Zim, Wak Sab dan banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Member “Kelas Online”, Anggota Salom kos : Ahmad dani, Burhannudin Alhamdani. Salmi. Teman-teman IIIP, seluruh mahasiswa jurusan Aqidah Filsafat Islam, kemudian PW dan PD Hima Persis Riau, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berdo’a semoga karya yang sederhana ini, dapat bermanfaat, amin

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Penulis,

MAHYUDIN
NIM: 11631104038

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN LITERASI	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	x
ABSTRAK BAHASA ARAB	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	8
C. Penegasan Istilah	8
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Manfaat	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II: LANDASAN TEORITIS	13
A. Pengertian Tauhid	13
B. Pengertian Tauhid menurut para ahli	15
C. Pengertian Novel	18
D. Biografi Nizami.....	20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Kajian Terdahulu.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Novel Layla dan Majnun	31
B. Diskursus Tauhid dalam Sastra	34
C. Internalisasi Nilai Tauhid dalam Novel Layla Majnun	39
1. Relasi mahabbah dan tauhid	39
2. Nilai Tauhid dalam Novel Layla Majnun	42
BAB V: PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا/ء	=	a
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	Dh
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal pendek		Vokal panjang	
Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	آ	Ā
ي	I	إي	Ī
و	U	أو	Ū



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh

أَوْلَادٌ = awlādu أَهْلِيكُمْ = ahlīkum سَيْرٌ = sayr
 مَعْرِيفٌ = ma'rūf يَوْمٌ = yawm ذُكْرٌ = dzukira

Catatan:

1. Kata *alīf-lam al-ta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt, al-insān, al-dār, al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbutah* (ة)
 - a. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dhammah, maka transiletarasinya adalah /t/.
 - b. Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transiletarasinya adalah /h/.
 - c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta' marbutah itu ditransiletarasikan dengan /h/.
 - d. Pola penulisan tetap 2 macam. Contoh: *أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ* transiletarasinya ummatan wahidah dan *أُمَّةٌ* transiletarasinya adalah ummah.
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-quwwah, al-makkah*.
4. Huruf hamzah yang terdapat di tengah dan di akhir kata harus ditransliterasikan, yaitu pakai tanda koma di atas yang menghadap ke kiri, sedangkan yang di awal kata tidak. Contoh: *as'ilah* (bukan *asilah* atau *'as'ilah*), *Isrā'iliyyāt* (bukan *Israiliyyat*).
5. Kedua kata *ابن* dan *بن* ditulis dengan "ibn", bukan "ibnu" atau "bin", sedangkan kata *بنت* ditulis dengan "bint", bukan "bintu", "binti" atau "bt".
6. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM NOVEL LAYLA DAN MAJNUN KARYA NIZAMI GANZAVI

Email: sevenmahyudin@gmail.com

Abstrak: Tauhid merupakan ajaran yang paling esensial bagi setiap individu muslim sekaligus ujung (tujuan) dari seluruh kehidupannya. Artinya, seluruh aktifitas kehidupannya harus ada dan tetap dalam bingkai (*frame*) tauhid. Tauhid tidak hanya mengisi “sisi kosong” kesadarannya, tetapi selalu mengalir seluruh ruang kesadarannya dalam waktu kapan pun dan dalam keadaan bagaimana pun (*fa'ainama tuwallu fatsamma wajhu Allah*). Gagasan tentang Tuhan dalam bahasa Arab disebut “Allah”, yang terdapat dalam konsep tauhid ini meresap ke dalam setiap aspek kesadaran, pemikiran, dan perilaku Muslim. Dalam dunia Islam, banyak cara untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan kepada diri setiap insan. dalam Kisah cinta Layla Majnun merupakan sebuah kisah cinta roman klasik yang berlatar di Arabia. Kisah ini menggambarkan tentang pertemuan seorang anak dari dua kabilah yang berbeda di sebuah sekolah. Penelitian ini melihat tentang bagaimana Bagaimana gambaran isi novel Layla dan Majnun karya Nizami dan Apa nilai-nilai ketauhidan yang terkandung di dalam novel Layla dan Majnun. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan historis dan filosofis. Hasil bagian akhir penelitian ini disimpulkan bahwa; Novel Layla Majnun menggambarkan romantisme cinta dua insan yang melampaui nalar dan standar umum. Mereka menunjukkan betapa cinta tidak semata pertemuan raga, unjuk fisik-materi, namun lebih dari itu mengantarkan jiwa ke pangkuan Yang Maha Cinta. Nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam novel Layla dan Majnun terlihat dari ungkapan dan laku yang ditunjukkan Layla dan Qais. Ungkapan pengagungan, pengakuan, yang tersimpan makna mengesakan Allah serta permohonan kepada Allah.

Kata kunci : *Ketauhidan, Novel, Layla dan Majnun*

UIN SUSKA RIAU

HE VALUES OF KNOWLEDGE IN THE NOVEL OF LAYLA AND MAJNUN NIZAMI GANZAVI

Email: sevenmahyudin@gmail.com

Abstract: Monotheism is the most essential teaching for every individual Muslim as well as the end (goal) of his entire life. That is, all activities of life must exist and remain in the frame of monotheism, not only filling the "empty side" of his consciousness, but always flowing through the entire space of his consciousness at any time and under any circumstances (fa'ainama tuwallu fatsamma wajhu Allah). The idea of God in Arabic is called "Allah", which is contained in this concept of monotheism permeates every aspect of Muslim consciousness, thought, and behavior. In the Islamic world, there are many ways to instill the values of monotheism in every human being. The love story of Layla Majnun is a classic romantic love story set in Arabia. This story describes the meeting of a child from two different tribes at a school. This study looks at how the contents of the novel Layla and Majnun by Nizami are described and what are the values of monotheism contained in the novel Layla and Majnun. This type of research is a descriptive library research that uses a historical and philosophical approach. The results of the final part of this study concluded that; Layla Majnun's novel depicts the romantic love of two people that goes beyond common sense and standards. They show how love is not just a physical meeting, a physical-material performance, but more than that it brings the soul into the bosom of the Most Loved One. The values of monotheism contained in Layla and Majnun's novels can be seen from the expressions and behaviors shown by Layla and Qais. An expression of exaltation, acknowledgment, which has the meaning of oneness of Allah and a petition to Allah.

Keywords : Monotheism, Novel, Layla and Majnun

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قيم المعرفة في رواية ليلي ومجنون نظامي جنزافي

البريد الإلكتروني : sevenmahyudin@gmail.com

الملخص

التوحيد هو أهم تعليم لكل فرد مسلم وكذلك نهاية (هدف) حياته كلها. أي أن جميع أنشطة الحياة يجب أن توجد وتبقى في إطار التوحيد ، ليس فقط ملء "الجانب الفارغ" من وعيه ، ولكن دائماً تتدفق عبر كامل مساحة وعيه في أي وقت وتحت أي ظرف. يُطلق على فكرة الله في اللغة العربية اسم "الله" ، وهو ما ورد في مفهوم التوحيد هذا يتخلل كل جانب من جوانب وعي المسلمين وفكرهم وسلوكهم. في العالم الإسلامي ، هناك طرق عديدة لغرس قيم التوحيد في كل إنسان ، قصة حب ليلي مجنون هي قصة حب رومانسية كلاسيكية تدور أحداثها في الجزيرة العربية. تصف هذه القصة لقاء طفل من قبيلتين مختلفتين في مدرسة ، وتبحث هذه الدراسة في كيفية وصف محتويات رواية ليلي والمجنون لنظامي ، وما هي قيم التوحيد الواردة في رواية ليلي والمجنون. هذا النوع من البحث هو بحث مكتبي وصفي يستخدم مقارنة تاريخية وفلسفية. خلصت نتائج الجزء الأخير من هذه الدراسة إلى ما يلي: تصور رواية ليلي مجنون الحب الرومانسي لشخصين يتجاوز الفطرة والمعايير. يظهر كيف أن الحب ليس مجرد لقاء جسدي ، أداء مادي ومادي ، بل أكثر من كونه يجلب الروح إلى حضن المحبوب. يمكن رؤية قيم التوحيد الواردة في روايات ليلي والمجنون من تعبيرات وسلوكيات ليلي وقيس. تعبيراً عن التعظيم والإقرار بمعنى وحدانية الله والتماس إلى الله.

كلمات مفتاحية: التوحيد ، الرواية ، ليلي والمجنون



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tauhid merupakan ajaran yang paling esensial bagi setiap individu muslim sekaligus ujung (tujuan) dari seluruh kehidupannya. Artinya, seluruh aktifitas kehidupannya harus ada dan tetap dalam bingkai (*frame*) tauhid. Tauhid tidak hanya mengisi “sisi kosong” kesadarannya, tetapi selalu mengalir seluruh ruang kesadarannya dalam waktu kapan pun dan dalam keadaan bagaimana pun (*fa’ainama tuwallu fattsamma wajhu Allah*). Gagasan tentang Tuhan dalam bahasa Arab disebut ”Allah”, yang terdapat dalam konsep tauhid ini meresap ke dalam setiap aspek kesadaran, pemikiran, dan prilaku Muslim. Dengan kerangka demikian ini, maka seharusnya seluruh kehidupan umat Islam didasarkan pada pandangan dunia tauhid. Ini berarti tidak boleh ada pemisahan atau pembedaan antara aktifitas duniawiah dan aktivitas ukhrawiah. Dalam pandangan tauhid, seluruh aktifitas Muslim adalah manifestasi dari pengabdian totalnya pada Allah (ibadah). Jadi, tidak dibenarkan adanya ”pewilayahan” antara aktifitas mental ruhaniyah (ukhrawi) untuk Allah dan aktifitas fisik badaniyah (duniawi) untuk selain Allah.¹

¹ Azwar, Thesis: “Nilai-nilai Kependisikan Tauhid dalam Asma’ wa al-Shifat Menurut Shahih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan (Tela’ah dalam Kitab al-Tauhid li al-Shaff al-Awwal al-li fi al-Ma’ Hid al-Islamiyah” Thesis S2 UIN SUSKA RIAU, 2011, 2-3.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun unsur-unsur Tauhid dikemukakan oleh Al-Kadzabi, ialah sebagai berikut:²

1. Memisahkan yang Maha Kekal dari yang baru
2. Menyusikan zat yang *Qadim* (tidak diciptakan) dari yang *muhdats* (diciptakan)
3. Tidak mempersamakan sifat-sifat Allah dengan sifat yang ada pada selain-Nya
4. Menghilangkan adanya pandangan sebab-sebab dari adanya Allah
5. Mengagungkan Allah dari apa yang diperbuat makhluk atas diri-Nya dan tidak memberikan warna-warna terhadap zat Allah
6. Menyusikan Allah dari segala renungan dan angan-angan
7. Tidak meng-qiyaskan Allah dengan selain-Nya

Dalam *sufisme*, *tauhid* tidak sekadar sebuah pernyataan dan pengakuan verbal, tapi memiliki jangkauan makna yang lebih dalam dari itu. Bagi sufi, untuk menjadi Muslim yang benar tidak cukup dengan pernyataan tiada Tuhan selain Allah. Dalam tataran tersebut, Abu Sa'id ibn Abi al-Khair, seorang sufi dari Khurasan memberikan pernyataan sebagai berikut: "Dengan hanya pengakuan seperti itu, sebagian besar manusia belum meyakini keesaan Tuhan. Mereka masih disebut politeis. Pengakuan seperti itu hanya di lidah saja, sementara hatinya masih diselimuti perasaan syirik."

Pernyataan Abu Sa'id ini muncul karena ia menganggap bahwa manusia yang belum dapat membebaskan dirinya dari berbagai keinginan jasmani atau

² Media Zainul Bahri, *Menembus Tirai Kesendirian-Nya: Mengurai Maqamat dan Ahwal dalam Tradisi Sufi*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih memiliki hasrat terhadap benda-benda dan kesenangan duniawi, berarti ia masih memiliki ketergantungan pada sesuatu selain Tuhan. Dengan keterikatan seperti ini, ia menilai bahwa manusia tersebut masih belum sepenuhnya meyakini keesaan Tuhan. Kondisi seperti ini masih dinilainya sebagai syirik.

Oleh sebab itu, bagi para sufi menghilangkan keinginan jasmani, menghapuskan hasrat terhadap segala benda duniawi, dan selanjutnya menegaskan bahwa hanya kehendak Tuhan yang ada, merupakan langkah-langkah yang mesti ditempuh untuk menghilangkan rasa syirik dari diri mereka. Jika hal ini dilakukan dengan penuh keseriusan, mereka akan menuju kepada kesatuan kepada kehendak Tuhan. Tatkala persatuan itu tercapai, maka terwujudlah *tauhid* yang ia harapkan. Dengan begitu, tauhid menurut mereka adalah persatuan yang sempurna dari ruh manusia dengan Tuhan.³

Al-Kindy sebagai filosof Islam dalam membuktikan keesaan Tuhan menggunakan jalan pikiran logika. Ia mengatakan, kalau sekiranya Tuhan yang menjadikan alam semesta ini banyak, tentulah Tuhan-tuhan itu mempunyai sifat-sifat yang sama, yaitu sifat menjadikan alam dan masing-masing mempunyai sifat khusus yang tidak dimiliki lainnya, karena anggota satu macam kelompok harus mempunyai sifat yang sama dan harus pula mempunyai sifat khusus pada masing-masingnya.⁴

Pendapat al-Kindy ini senada dengan firman Allah Swt dalam surah al-Abiya' ayat 22:

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

³ *Ibid*, hlm, 146-147.

⁴ Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 23-29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.*” (Q.S. Al-Anbiya’[21]: 22)

Dalam dunia Islam, banyak cara untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan kepada diri setiap insan. Penanaman nilai-nilai tauhid ini dapat dilakukan dengan cara berbeda sesuai kemampuan masing-masing. Bila ia seorang da’i, maka ia akan menyampaikan nilai-nilai Tauhid dengan cara memberikan ceramah kepada jama’ahnya. Bagi pecinta sastra, bukan tak mungkin bagi mereka untuk tetap dapat menanamkan nilai tauhid kepada setiap pembacanya. Misalnya saja Hakim Nizhami, yang terkenal dengan gubahan kisah-kisah cintanya.

Nizami sangat menguasai berbagai macam ilmu pada zamannya, seperti matematika, hukum-hukum Islam, filsafat Yunani, dan kedokteran. Nizhami ialah seorang syaikh suf. Beliau mulai menempuh jalan sufi di masa mudanya. Nizhami sendiri mengisyaratkan bahwa ia telah mencapai tataran dan tingkat ketinggian spiritual tertentu, karena ia menyinggung fakta bahwa dirinya diajar oleh Khidir, sang pembimbing spiritual misterius, dan bahwa ia dilindungi oleh 99 nama terindah Allah (*Asma’ al-Husna*).⁵

Kisah cinta Layla Majnun merupakan sebuah kisah cinta roman klasik yang berlatar di Arabia. Kisah ini menggambarkan tentang pertemuan seorang anak dari dua kabilah yang berbeda di sebuah sekolah. Pada mulanya, sebelum dapat julukan majnun, Qays merupakan salah satu murid terbaik di sekolahnya. Ketika berbicara, baik dalam bentuk debat atau percakapan sederhana, bibirnya selalu melontarkan kalimat-kalimat bijak dan sangat menyenangkan mendengar

⁵ *Ibid.*, 150-151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melantunkan syair-syairnya yang sangat indah kepada Layla. Ia percaya angin akan membawa syairnya kepada Layla yang juga merindukannya setiap malam.

Salah satu contoh syair yang dilantunkan oleh Qays:
 Kesedihan di hatiku tak membuatmu tergerak;
 Kau tak merasakan sakitku saat ku menangis.
 Begitu banyak janji yang kau buat,
 Tak satu pun yang kau tepati.
 Kau bersumpah akan memuaskan hasratku,
 Sedari awal kau keras kepala;
 Berkeinginan untuk memadamkan nyala api cinta yang membara,
 Dan dengan kata-kata kosong kau mengoyak hatiku.⁷

Derita cinta yang dialami Qays adalah derita yang siapa pun mengalaminya akan merasakan kesengsaraan hidup di dunia. Cinta Qays kepada Layla merupakan cinta yang berpuasa. Dari hari ke hari, bulan ke bulan, bahkan tahun ke tahun, Qays mengasingkan diri dan bertahan hidup karena cinta. Ia tidak mengenal siapa pun selain kekasihnya, bahkan dirinya pun tidak ia kenali.

Salah satu ungkapan Qais yang mengandung nilai ketuhanan, Bila kau tahu hakikat seorang pecinta, kau akan menyadari bahwa ketunggalan harus meniadakan dirinya, untuk musnah ke dalam pelukan kekasihnya.

Kalimat pamungkas di atas menunjukkan kedalaman dan keterpautan seorang hamba terhadap sumber khazanah cinta. Semakin dalam cinta itu bersemayam semakin kuat pula desakan untuk menafikan segala-segalanya, termasuk yang paling krusial ialah ego. Sebab hampir mustahil seorang hamba sampai pada pusaran *mahabbah*, jika setitik keakuan masih maujud dalam diri.

⁷ *Ibid*, hlm.63 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pecinta seperti Qais dan Layla digambarkan sebagai dua insan yang berpacu membunuh keakuan atau kedirian. Perjuangan cinta mereka ialah perjuangan memanasifasikan cinta ketuhanan. Karenanya apa yang ditunjukkan oleh Qais, baik dari sikap maupun laku, tidak bisa dicerna kecuali dengan perspektif *mahabbah*. Di mata awam Qais tidak lebih dari simbol ketidakwarasan dan kehinaan. Qais hadir dengan mengkerdikan segala sesuatu yang dianggap istimewa dan berharga oleh awam. Mematahkan standar semu yang didamba banyak orang. Segala sesuatu yang justru menjarakkan hamba dengan mata air cinta.

Kesempurnaan tauhid semestinya diraih dengan perjuangan tanpa henti melawan ego dan diri, sehingga satu-satunya yang maujud hanya Allah. Selalu saja apa yang disangka manusia penghambaan kepada Yang Kuasa, namun ternyata menghamba pada egonya sendiri.

Cinta Qays kepada Layla dapat direpresentasikan sebagai lambang cinta suci. Dalam tradisi sufi, hubungan antara pecinta dan kekasihnya hanya bisa terjalin melalui cinta (*mahabbah*). Dari penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas tentang **“Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Novel Layla dan Majnun Karya Nizami Ganzavi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Pemilihan judul

Adapun alasan pemilihan judul:

1. Kajian mengenai konsep ketauhidan jarang ditemui dalam karya sastra seperti Novel. Novel pada umumnya merupakan implementasi kisah perjalanan seseorang yang kurang nilai akademis dan ilmiah. Berbeda dengan Novel Layla dan Majnun yang punya nilai ketauhidan.
2. Sebuah karya sastra seperti novel menjadi *best seller* dan pemberitaan viral berarti menunjukkan tingkat ketertarikan orang untuk membacanya. Oleh karena itu, mengetahui isi novel terkait dapat membantu memahami kecenderungan masyarakat sekarang yang masih menyukai karya sastra. Sehingga, jika karya sastra berisi nilai-nilai universal dan nilai-nilai ketauhidan, Novel Layla dan Majnun ini diharapkan menjadi sarana dakwah.

C. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahan interpretasi, maka penulis paparkan penegasan istilah terhadap tema penelitian ini dan untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan, serta menjadi lebih terarah. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Ketauhidan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai artinya harga, angka kepandaian, ponten, banyak sedikitnya isi, kadar, mutu, dan sifat-sifat (hal-hal penting) atau berguna bagi manusia.⁸

Menurut Lorens Bagus dalam bukunya “Kamus Filsafat”, nilai jika ditinjau dari segi harkat adalah kualitas suatu hal yang menjadikannya dapat disukai, diinginkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan. Sedangkan jika ditinjau dari segi keistimewaan, nilai adalah apa yang dihargai, dinilai tinggi, atau dihargai sebagai sesuatu kebaikan.

Tauhid berarti Esa (satu/tunggal) atau mengesakan Allah swt. Menauhidkan berarti mengakui keesaan Allah Swt.⁹ Jadi nilai-nilai ketauhidan adalah mutu atau kadar dari ketauhidan yang ada di sebuah karya tersebut.

2. Novel Layla Majnun

Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁰ Novel Layla dan Majnun adalah sebuah karya prosa bergenre cinta yang amat terkenal di kalangan sufi yang ditulis oleh Nizami Ganzavi.

3. Karya

⁸ Tim Redaksi kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Pusat bahasa, 2008), 1004.

⁹ Ibid, 1459.

¹⁰ Ibid, 1008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karya menurut KBBI adalah sebuah kerja atau pekerjaan, hasil perbuatan, hasil buatan, hasil ciptaan (terutama hasil karangan).¹¹.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan nantinya maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini adalah menjelaskan nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam novel Layla dan Majnun karya Nizami Ganzavi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan serta untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran isi novel Layla dan Majnun karya Nizami?
2. Apa nilai-nilai ketauhidan yang terkandung di dalam novel Layla dan Majnun?

¹¹ Ibid, 645.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui gambaran novel Layla dan Majnun karya Nizami.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai ketauhidan yang terkandung di dalam novel Layla dan Majnun.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat mengetahui gambaran isi novel Layla dan Majnun karya Nizami Ganzavi.
- b. Dapat mengetahui nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam novel Layla dan Majnun.
- c. Manfaat bagi dunia pemikiran, khususnya Filsafat Islam tentu sangat bermanfaat, mengingat fakultas ini pembahasannya atau kajiannya tidak luput mengenai ilmu dalam dunia Islam, sehingga dapat dijadikan referensi bacaan dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa atau mahasiswi Ushuluddin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, di bawah ini penulis lampirkan sistematika penulisan dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari sub judul yaitu:

Bab I: Pendahuluan, yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka penelitian yaitu latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II: Landasan teoritis, bab ini berisi tentang teori yang berbicara tentang tauhid, biografi Nizami Ganzavi dan kajian terdahulu.

Bab III: Metode penelitian, bab ini berisi tentang metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian. yaitu sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Pembahasan, Analisis tentang gambaran isi novel Layla dan Majnun karya Nizami, dan analisis tentang nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam novel Layla Majnun.

Bab V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Tauhid

1. Secara Etimologi

Tauhid dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata benda yang berarti keesaan Allah; kuat kepercayaan bahwa Allah hanya satu. Perkataan tauhid berasal dari Bahasa Arab, masdar dari kata *wahhada yuwahhidu, tauhidan*.¹²

Secara etimologi, tauhid berarti keesaan. Maksudnya keyakinan bahwa Allah Swt. adalah Esa, Tunggal, Satu. Pengertian ini sejalan dengan pengertian tauhid yang digunakan dalam Bahasa Indonesia, yaitu “keesaan Allah”, mentauhidkan berarti “mengakui akan keesaan Allah, mengesakan Allah”.

2. Secara Terminologi

Tauhid dalam bahasa Arab merupakan bentuk masdar dari *fi'il wahhada-yuwahhidu* (dengan huruf ha di-tasydid), yang artinya menjadikan sesuatu satu saja. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin berkata, “Makna ini tidak tepat kecuali diikuti dengan penafian, yaitu menafikan segala sesuatu selain sesuatu yang kita jadikan satu saja, kemudian baru menetapkannya”.

¹² M. Yusran Asmuni dari Tim Penyusun Kamus, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1989. Dalam bukunya “*Ilmu Tauhid*” Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1993, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah syar'i, makna tauhid adalah menjadikan Allah sebagai satu satunya sesembahan yang benar dengan segala kekhususannya. Dari makna ini sesungguhnya dapat dipahami bahwa banyak hal yang dijadikan sesembahan oleh manusia, bisa jadi berupa malaikat, para nabi, orang-orang shalih atau bahkan makhluk Allah yang lain, namun seorang yang bertauhid hanya menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan.

Tauhid adalah inti ajaran Islam, bahkan juga inti semua agama samawi. Para Nabi dan Rasul silih berganti diutus Allah ke muka bumi sesungguhnya bertugas untuk menyampaikan paham tauhid ini. Tauhid dalam banyak tempat ditulis tauhid merupakan kata benda kerja (*verbal noun*) sebuah derivasi atau tasrif dari kata-kata “wahid” yang artinya “satu” atau “esa” Pengertian tauhid dalam bahasa Arab merupakan *mashdar* (kata suatu benda dari sebuah kata kerja) berasal dari kata *wahhada*. Maksud dari kata *wahdasyai'a* berarti menjadikan sesuatu itu menjadi satu. Sedangkan menurut ilmu syariat mempunyai arti menegaskan Allah dalam sesuatu hal yang merupakan kekhususan bagi-Nya, yaitu rububiyah, uluhiyah dan asma' washifat. Makna harfiah tauhid adalah “menyatukan,” atau “menegaskan.” Bahkan dalam makna generiknya juga digunakan untuk arti mempersatukan hal-hal yang terserak-serak atau terpecah-pecah, seperti penggunaan dalam bahasa Arab “tauhid al-kalimah” yang berarti “mempersatukan paham”, dalam ungkapan “tauhid al-quwwah,” berarti mempersatukan kekuatan.¹³

¹³ Elda Elfi Barus, Tauhid Sebagai Fundamental Filsafat Ekonomi Islam, (*jurnal: Perspektif Ekonomi Darussalam*, vol. 2, no.1, maret 2016), hlm. 71-72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengertian Tauhid Menurut Para Ahli

1. Muhammad bin Abdul Wahab

Menurut Muhammad bin Abdul Wahab¹⁴ tauhid merupakan ilmu yang pertama kali harus dipelajari untuk mengetahui hakikat Allah sebagai pencipta. Ada tiga hal yang harus diketahui berkaitan dengan hakikat Allah, yaitu asma Allah *wa sifatih* (nama Allah dan sifatnya), *thariqah marifatillah* (metodologi pemahaman hakikat Allah), dan *wasilah* (sarana). Karena itu untuk memahami hakekat Allah ini terdiri dari tiga kajian yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah dan tauhid asma wa sifatih.¹⁵

Kemudian Muhammad bin Abdul Wahab juga berpendapat tentang tauhid, yang boleh dan harus di sembah hanyalah tuhan dan orang yang menyembah selain tuhan telah menjadi musyrik. Banyak orang Islam bukan lagi penganut paham tauhid yang sebenarnya karena mereka meminta pertolongan bukan lagi kepada tuhan, tetapi kepada syaikh atau wali dan dari kekuatan gaib.

¹⁴ Muhammad bin Abdul Wahab lahir di negeri al-Uyaniah, Nejd pada tahun 1115 H/1703 M. Ayah beliau adalah seorang ulama besar begitu pula dengan kakeknya, Sulaiman adalah alim negeri pada zamannya. Adapun ibunya adalah Bintu Muhammad bin Azaz al-Musyarofo al-Wuhaibi at-Tamimi. Nasab Muhammad bin Abdul Wahab bertemu nasab Rasulullah pada Ilyas bin Mudhar, terus sampai pada Nabi Ismail as dan nabi Ibrahim as

¹⁵ Itah Miftahul Ulum, "Konsepsi Tauhid Menurut Muhammad bin Abdul Wahab dan Implikasinya Bagi Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal: Lemlit Unswagati*, ISSN: 216-84995, 2013, hlm. 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Muhammad Abduh

Menurut Muhammad Abduh¹⁶ tauhid ialah ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib bagi-Nya, sifat-sifat yang jaiz disifatkan kepada-Nya dan sifat-sifat yang sama sekali wajib ditiadakan dari-Nya (mustahil). Juga membahas tentang Rasul-rasul Allah untuk menetapkan kebenaran risalahnya, apa yang wajib ada pada dirinya hal-hal yang jaiz dihubungkan pada diri Rasul dan hal-hal yang terlarang menghubungkan pada dirinya.¹⁷ Muhammad Abduh mengutarakan bahwa Allah menciptakan manusia tidak untuk mengetahui dzat-nya, melainkan mengetahui sifat-sifat yang ada padanya.

¹⁶ Muhammad Abduh lahir di Delta Nil, tahun 1849 adalah tahun yang umum dipakai sebagai tanggal lahirnya. Ada juga yang mengatakan bahwa ia lahir sebelum tahun itu. Perbedaan pendapat tentang tempat dan tanggal lahir Muhammad Abduh timbul karena suasana kacau yang terjadi di akhir zaman Muhammad Ali (1805-1849). Bapak Muhammad Abduh bernama Abduh Hasan Khairullah, berasal dari Turki yang telah lama tinggal di Mesir. Ibunya menurut riwayat berasal dari bangsa Arab yang silsilahnya meningkat sampai ke suku bangsa Umar ibn al-Khatab, Muhammad Abduh lahir dan menjadi dewasa dalam lingkungan desa di bawah asuhan ibu bapak yang tidak ada hubungannya dengan didikan sekolah, tetapi mempunyai jiwa keagamaan yang tangguh

¹⁷ Syafii, "Dari Ilmu Tauhid/Ilmu Kalam ke Teologi: Analisis Espetemologi", *Jurnal: Teologia*, Vol, 23, no 1, Januari 2012, hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Syaikh Nawawi al-Bantani

Tauhid menurut Syaikh Nawawi al-Bantani¹⁸ berkisaran pada masalah-masalah yang antara lain tentang sifat-sifat Tuhan, sebagai bantahan terhadap golongan Mu'tazilah yang berusaha menghilangkan sifat-sifat Tuhan sebagai jalan untuk memurnikan tauhid yang harus diimani secara mantap terhadap setiap (sifat) yang pasti dimiliki oleh Allah, sifat-sifat yang wajib, sifat-sifat yang mustahil serta sifat-sifat ke dalam tiga bagian; wajib, mustahil dan ja'iz.¹⁹

4. Ahmad Hassan

Menurut Ahmad Hassan²⁰ tauhid sangat penting, Allah mempunyai sifat-sifat yang jumlahnya 13 sesuai yang disebutkan dalam Al-Quran dan hadits. Jika membaca pendapat *asy'ariah* ini, tampak anggota persatuan Islam dapat menyetujui pendapatnya walaupun mereka tidak merujuk kepadanya tetapi merujuk kepada Al-Quran.²¹

5. Muhammad Taqi Misbah Yazdi

Muhammad Taqi merupakan salah satu tokoh besar Iran yang lahir di kota Yazd, Iran, pada 1313 hijriah Syamsiah, bertepatan dengan 17 Rabi'ul Awal 1353

¹⁸ Nawawi al-Bantani dilahirkan di desa Tanara, Serang, Banten pada tahun 1230 H/1815 M. Beliau meninggal pada tanggal 25 Syawal 1314 H/1897 M. Dalam usia 84 tahun. Nama lengkapnya adalah Abu Abd al-Mu'ti Muhammad Nawawi ibn Umar at-Tanari al-Jawi al-Bantani. Syaikh Nawawi dilahirkan dalam keluarga yang saleh dan memiliki tradisi relegius sebagai keturunan dari keluarga raja-raja dan bangsawan kesultanan Banten.

¹⁹ Youpi Rahmat Taher, "Konsep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani", *Jurnal : Aqidah Filsafat Islam*, Vol. 2, no. 1, 2017, hlm. 72.

²⁰ Ahmad Hassan dilahirkan di Singapura tahun 1887. Dia berasal dari keluarga campuran Indonesia dan India. Ayahnya bernama Sinna Vappu Mariear, adalah seorang penulis dan seorang ahli dalam Islam dan kesusastraan Tamil. Ia pernah menjadi redaktur dari *Nur-al-Islam*, sebuah majalah agama dan sastra Tamil, menulis beberapa buah kitab dalam bahasa Tamil dan juga beberapa terjemahan dari bahasa Arab. Ibu Hasan berasal dari keluarga sederhana dari Surabaya yang sangat taat beragama.

²¹ *Ibid.*, hlm. 114-115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiyah Qamariah (1934). Di kota kelahirannya itu pula beliau menamatkan pelajaran dasar ilmu-ilmu keislaman dan mulai membaca naskah-naskah klasik.

Tauhid menurut Taqi Misbah ialah menyakini keesaan Allah. Keyakinan ini berarti menyakini bahwa Allah adalah satu dalam hal wujud, penciptaan, pengatur, penyembuh, meminta pertolongan, merasa takut, berharap dan tempat peralihan cinta. Intinya tauhid menghendaki agar seorang Muslim menyerahkan segala urusan dan hatinya hanya kepada Allah.²²

Maka, nampak jika secara umum, tauhid lebih sering diartikan dengan teoantroposentris; yang mana pembahasannya masih berkuat pada pemusatan pada Allah dan bahwa manusia mesti mengabdikan pada-Nya. Belum ada pembahasan secara rinci tentang tauhid sebagai prinsip kehidupan, prinsip pokok yang menjadi prinsip atas aspek-aspek kehidupan: aspek keluarga, negara, ekonomi, sosial, politik, pengetahuan dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat kelima ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai ketauhidan adalah mengimani Allah sebagai Tuhan yang Esa dengan segala sifat-sifat-Nya, mengabdikan diri seutuhnya kepada-Nya, serta memahami hakikat-Nya.

C. Pengertian Novel

Secara etimologi kata novel berasal dari bahasa Latin *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru dalam bahasa Inggris.

²² Muhammad Taqi Misbah Yazdi, *Filsafat Tauhid*, terj. M. Habib Wicaksana, Bandung : Mizan, 2003, hlm. 61-64


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya.²³

Secara epistemologi, novel merupakan suatu narasi yang panjang dan sering mengangkat kisah kehidupan manusia yang dibangun dari unsur instrinsik dan ekstrinsik. Kisah kehidupan itu bersifat rekaan, tetapi rasional, sifat rasional yang dimiliki novel, dapat dilihat dari kemampuan pengarang melukiskan setiap peristiwa-peristiwa kehidupan secara rinci dan mengena, sehingga masuk akal untuk diterima pembaca. Pembaca yang membaca novel akan mendapat pelajaran hidup yang dapat dijadikan pedoman dan introspeksi diri. Selain itu, novel mampu mengungkap sejarah yang terjadi di masa lampau, sehingga memberi wawasan baru bagi pembaca.

Novel Layla dan Majnun yang ditulis oleh Nizami Ganjavi, nama lengkapnya Jamaluddin Ilyas bin Yusuf bin Zaqi. Novel Layla dan Majnun merupakan salah satu novel yang mendapatkan apresiasi yang sangat hebat dan menginspirasi banyak orang, bahkan hingga hari ini. Kisah cinta yang digubah dalam novel tersebut bukanlah kisah cinta biasa, tapi lebih dari itu erat dengan nilai-nilai ketuhanan.

²³ Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Biografi Nizami Ganzavi

Nizami memiliki nama asli Abu Muhammad Ilyas ibn Yusuf ibn Zaki Muayyad. Penyair besar ini lahir di Ganja, sebuah kota kuno di Azerbaijan, bagian kesultanan Seljuk, sekitar tahun 1141 M dan meninggal dunia pada 1209 M. Dikenal dengan nama pena yaitu Nizami Ganjavi (1141-1209) adalah seorang pujangga sufi yang dianggap sebagai penulis yang membawa gaya realistik ke dalam kisah epik sastra Persia. Ayahnya seorang pegawai negeri yang bermigrasi dari Iran sedangkan ibunya adalah anak kepala suku Kurdi. Nizami hidup pada masa terjadi kekisruhan politik dan dibesarkan dalam periode tumbuhnya aktivitas intelektual yang sangat intens. Meski demikian, hanya sedikit yang dapat diketahui mengenai sejarah hidupnya.²⁴

Pujangga yang menuliskan kisah Layla-Majnun ini mendapat julukan Syekh Nizami, Hakim Nizami, atau Nizami Ganjavi. Sebutan syekh diambil dari karakter kesufiaanya, julukan Hakim diambil dari profesinya pada saat itu, dan sebutan Ganjavi merujuk pada tempat kelahirannya. Sedangkan Nizami merupakan nama samaran dalam dunia kepengarangan.²⁵

Nizami merupakan penyair dan sastrawan yang menulis dengan gaya kontemporer (sesuai dengan zamanya). Karya-karyanya, selain Laila Majnun, adalah *Makhzan al-Asrar* (nilai Rahasia), *Khusraw wa Shirin* (Kusraw dan Sirin), *Iskandar Nameh* (buku Iskandar Agung), dan *Hafi Paykar* (Tujuh

²⁴ Wahyu Khairul Ichsan, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun", *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 11 No. 2, Desember 2020, hlm. 235.

²⁵ Aning Ayu Kusumawati, "Kisah Cinta Layla Majnun dalam Perspektif Sastra Sunstik", *Sosio-Religia*, Vol. 5 No. 4, Agustus 2006, hlm. 662.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keindahan). Kusumawati, mengutip Kritzeck, menyatakan bahwa Nizami merupakan penyair naratif yang banyak mengilhami sastrawan sesudahnya.²⁶

Pencapaian luar biasa penyair ini tidak dapat diragukan. Puisi-puisinya berbicara tentang berbagai hal dan memperlihatkan bahwa ia sangat menguasai bukan saja kesastraan Arab dan Persia –baik dalam bentuk tertulis maupun tradisi oral tetapi juga banyak bidang lain seperti matematika, geometri, astronomi, astrologi, kimia, ilmu kedokteran, Al-Quran, teologi dan hukum Islam, hingga musik dan seni visual.²⁷

Layla-Majnun merupakan peninggalan Nizami dan merupakan salah satu karya yang memiliki karakter artistik dan intelektual yang sangat menonjol pada paruh kedua abad ke-12 Masehi. Kisah Layla-Majnun ini ditulis pada tahun 1188 atas permintaan Shirvanshah, penguasa Shirvan dan Darband, dan diselesaikannya tahun 1197. Kisah Layla-Majnun diperkirakan ditulis oleh Nizami dalam bahasa Persia seperti yang lazim dipakai di dalam karya-karya sastra masa itu. Menurut Jean-Pierre Guinhut, seorang pakar kebudayaan dan filsafat Timur yang juga pernah menjadi Duta Besar Perancis untuk Azerbaijan, kisah ini ditulis dengan konteks Zaman Keemasan kota Mekkah, sebuah masa yang disebut Jahiliyah, yaitu seabad sebelum

²⁶ James Kritzeck (ed.), *Simponi Surga; Avant Garde Sastra Islam*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2003), hlm. 215.

²⁷ Aning Ayu Kusumawati, “Kisah Cinta Layla Majnun dalam Perspektif Sastra Sufistik”, hlm. 663.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkitan Islam. Pada masa itu, sekitar abad ke-6 Masehi, puisi tentang cinta telah menjadi salah satu tema populer di antara para penyair Arab.²⁸

Dalam teks asli bahasa Persi, menurut sebuah riwayat, Nizami menulis kisah Layla-Majnun berbentuk syair yang terdiri dari 8000 baris. Dalam setiap baris dan baitnya ia memberi gambaran yang sangat jelas tentang takdir para pencinta yang malang. Akhir kisah ini mengungkapkan kematian para pencinta, tetapi bukan kematian cinta. Dari syair tersebut kemudian digubah dan ditulis ulang ke dalam bentuk prosa (roman atau novel), baik dalam bahasa Arab maupun Inggris, baru kemudian diterjemahkan atau disadur ke dalam bahasa Indonesia.²⁹

E. Kajian Terdahulu

1. Lela Erwany menulis “ Perilaku Manusia dan Proses Mental Dalam Novel Layla dan Majnun” dalam Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara Medan. Prilaku manusia yang dilihat dari tokoh Majnun, Layla dan Syed Omri yang mengalami frustrasi. Majnun dan Layla frustrasi karena cinta mereka tidak dapat terwujud di dunia. Cinta mereka terhalang karena kesombongan orang tua Layla dan adat yang mengikat. Sedangkan Syed Omri mengalami frustrasi karena gagal membahagiakan Majnun. Mereka mengalami frustrasi yang kronis, sehingga berakhir dengan kematian. Orang-orang yang frustrasi biasanya melakukan reaksi yang agresif yang terdiri dari *scapegoating* (mencari kambing hitam), *free-floating anger* (marah tanpa pandang bulu).

²⁸ Ibid.,

²⁹ Ibid.,


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi rasa frustrasi itu, mereka mengadakan penyesuaian diri yang mereka lakukan adalah regresi, berkhayal dan menutup kelemahan. Cinta kadang kala tidak terwujud dalam satu ikatan perkawinan. Banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi. Begitu juga halnya dengan cinta Majnun dan Layla. Cinta mereka tidak bisa bersatu di dunia. Inilah yang menyebabkan mereka frustrasi.³⁰

Karya tulis di atas membahas bagaimana nilai cinta yang terkandung dalam kisah atau novel Layla dan Majnun, sedangkan penulis dalam penelitian ini akan membahas bagaimana nilai tauhid yang terkandung dalam novel Layla dan Majnun.

2. Artikel dalam jurnal *Alfaz* berjudul “Mitos Cinta Layla Majnun (Kajian Mitologi Roland Barthes)” karya Dadang Ismatullah. Dikatakan bahwa pembacaan karya sastra secara semiotika, lebih spesifiknya secara mitologi dapat mengungkap hal-hal yang selama ini diyakini orang sebagai sebuah kebenaran, namun ketika dilakukan pembacaan secara kritis dan mendalam, dapat ditemukan fakta bahwa kebenaran itu ternyata hanyalah sebuah mitos. Sama halnya seperti cinta Layla Majnun yang selama ini diyakini sebagai cinta yang sejati dan suci. Kesejatian cinta mungkin benar adanya, namun kesucian cinta itu harus dipertanyakan, setelah mengetahui fakta-fakta bahwa kesejatian dan kesucian itu ternyata menghancurkan batas-batas kemanusiaan, bahkan batas ketuhanan.³¹

³⁰ Lela Erwany, *Prilaku Manusia dan Proses Mental Dalam Novel Layla Majnun*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara, 2009.

³¹ Dadang Ismatullah, “Mitos Cinta Layla Majnun (Kajian Mitologi Roland Barthes)”, *Jurnal Alfaz*, No.1 (2013): 104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. “Syair Qays dan Layla Karya Nizami Fanzavi Dengan Novel Layla Majnun Karya Nizami Ganjavi (Kajian Intertekstualitas)” karya Sri Rahayu. Dijelaskan bahwa novel Layla Majnun sangat sarat dengan pesan moral yang bisa dipetik, yaitu mengajarkan bahwa cinta itu selalu ada, membuat kita hidup. Cinta adalah sumber kehidupan, dan percayalah pada kekuatan cinta, karena cinta sejati melebihi ikatan duniawi. Cinta sejati menyebabkan penderitaan sebanding dengan kebahagiaan. Oleh karena itu penuhilah hidupmu dengan cinta sejati (cinta kepada Tuhan), cinta yang dimurnikan dengan penderitaan duniawi, sebab kelak akan mendapat berkah cahaya abadi.³² Sementara penulis dalam skripsi ini akan membahas tentang nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam novel Layla Majnun karangan Hakim Nizami.
 4. Artikel dalam jurnal *At-Ta'dib* berjudul “Konsep Tauhid Menurut Abdul Karim Amrullah dan Implikasinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam” karya Ichsan Wibowo Saputro. Di dalamnya membahas bahwa dalam buku karangan Hamka meliputi tentang predikat Tuhan, keesaan hanya milik Allah Swt, konsep keagungan Tuhan, konsep keimanan dan pengorbanan, penghambaan kepada Allah dan ketaatan kepada pemimpin, serta pemberian salam yang tepat. Selain itu, diketahui bahwa implikasi konsep tauhid dalam pemikiran Hamka terhadap tujuan pendidikan agama islam adalah untuk menyiapkan manusia atau peserta didik untuk menjadi orang yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan, menyiapkan manusia atau peserta didik

³² Sri Rahayu, “Syair Qays Dan Nayla Karya Nizami Ganzavi Dengan Novel Layla Majnun Karya Nizami Ganjavi (Kajian Intertekstualitas)”, Jurnal *Edu-Kata*, no. 1 (2014): 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menjadi orang yang bertanggungjawab, serta menyiapkan manusia atau peserta didik untuk menjadi orang yang berakhlak mulia.³³ Penelitian diatas ini membahas tentang ketauhidan dari buku karya Hamka sedangkan penelitian saya membahas tentang ketauhidan di dalam buku karya Nizami Ganzavi yang berjudul Layla dan Majnun.

5. Mualli, dkk dalam jurnalnya berjudul “*Nilai-Nilai Cinta Dalam Novel “Qais Dan Laila” Karya Nizami Fanjavi*” . Dijelaskan bahwa nilai-nilai cinta Allah dalam novel Qais dan Laila Karya Nizami Ganjavi membahas tentang bagaimana seorang hamba mengabdikan dirinya kepada Allah semata, dan tidak memperdulikan selain Allah, rela berkorban untuk Allah walaupun nyawa sebagai taruhannya, juga sesuai dengan ajaran syari’at Islam, karena seorang hamba hanya berbuat sesuatu, tapi Allah yang menentukan semata. Nilai-nilai cinta sesama dalam novel Qais dan Laila karya Nizami Ganjavi selalu terhalangi tetapi ia tetap berusaha sehingga antara Laila dengan Qais bisa bertemu walupun hanya sesaat. Karena mencinta sesama termasuk anjuran dalam bermasyarakat dan beragama. Nilai-nilai cinta lingkungan di dalam novel Qais dan Laila karya Nizami ganjavi membahas tentang ramah atas lingkungan baik kepada manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan supaya dapat merasakan nikmatnya lingkungan, seperti halnya ketika Qais bertemu dengan anjing yang datang

³³ Ichsan Wibowo Saputro, “Konsep Tauhid Menurut Abdul Karim Amrullah dan Implikasinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam”, Jurnal *At-Ta’dib*, No. 2 (2016): 281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari daerah Laila, Qais selalu memberi makan sebagai ganti rindu Qais kepada Laila.³⁴

6. Artikel dalam jurnal *Tsamratul Aini* berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel ‘Bumi Cinta’ Karya Habiburrahman El-Syirazi” karya Heni Rostiani dan Pepe Iswanto mengatakan bahwa ada beberapa nilai pendidikan yang dapat diambil dari novel tersebut, di antaranya ialah nilai pendidikan *uluhiyah*; merupakan mengesakan Allah dengan perbuatan para hamba berdasarkan niat *taqarrub* yang disyari’atkan. Kedua, nilai pendidikan *rububiyah*; merupakan keyakinan hamba bahwa Allah satu-satunya Tuhan yang menciptakan seluruh ciptaan ini dengan sendiri. Ketiga, nilai pendidikan *al-asma’ wa ash-shifat*; merupakan nama-nama dan sifat-sifat Allah sebagaimana yang Dia tetapkan untuk diri-Nya atau apa yang telah ditetapkan oleh Rasul-Nya.³⁵

Karya tulis di atas berbicara tentang bagaimana nilai-nilai ketauhidan yang terdapat di dalam Novel “Bumi Cinta” karya Habiburrahman El-Syirazy, sedangkan peneliti akan membahas tentang nilai-nilai ketauhidan yang terdapat di dalam novel *Layla dan Majnun* karangan Nizami Ganzavi

³⁴ Mualli, dkk, “Nilai-Nilai Cinta Dalam Novel “Qais Dan Laila” Karya Nizami ganzavi”

³⁵ Heni Rostiani dan Pepe Iswanto, “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel ‘Bumi Cinta’ Karya Habiburrahman El-Syirazi”, *Jurnal Tsamratul Aini*, No.1 (2019): 126.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan melakukan penelitian dari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Data mengenai penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kirk dan Muller (1986) karakteristik penelitian kualitatif terletak pada objek yang menjadi fokus penelitian, jika penelitian kuantitatif mengukur objek dengan suatu perhitungan, dengan angka, persentase dan statistik. Maka, penelitian kualitatif tidak menekankan pada kuantum atau jumlah, jadi lebih menekan pada segi kualitas secara alamiah karena menyangkut pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek penelitiannya.³⁶

Metode penelitian deskriptif adalah sumber metode dalam meneliti suatu objek, baik berupa nilai-nilai budaya manusia, sistem pemikiran filsafat yang dihasilkan oleh para filsuf, berupa untuk mengkaji, melukiskan dan menjelaskan

³⁶ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Pradigma, 2015, hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri esensial, sistem pemikiran filsafat, unsur-unsur sistem serta hubungan antara unsur-unsur sistem tersebut.³⁷

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga sumber, yaitu sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tertier.³⁸

1. Sumber data primer, merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel karya Nizami Ganzavi yang berjudul “ Layla dan Majnun.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang berupa buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek material, akan tetapi tidak secara langsung merupakan karya filsuf tertentu yang menjadi objek penelitian. Buku-buku ini lazimnya merupakan komentar terhadap karya filsuf yang menjadi objek penelitian.³⁹Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi penelitian yang telah dikumpulkan dari sumber data primer yaitu dariu bahan pustaka, literature, peneliti terdahulu, buku dan lain-lainnya. Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah yang mencakup tentang ketauhidan yang terkumpul dari beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti, Cerita-cerita menakjubkan dari negri sufi. Terj Tales From The Land of The Sufis. Kemudian Jurnal Sri Rehayu Syair Qays dan

³⁷ *Ibid.*, 59.

³⁸ Winarto Surhamad, *Dasar dan Tehnik Penelitian Research*, Bandung : Tarsito, 1978 ,
hal. 125.

³⁹ Keala, *Metode penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta :Paradigma,2005),
hal. 149.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layla karya Nizami Ganzavi (kajian intertekstualitas) edu kata no 1
2014. Dan lain sebagainya

C. Teknik Pengumpulan Data

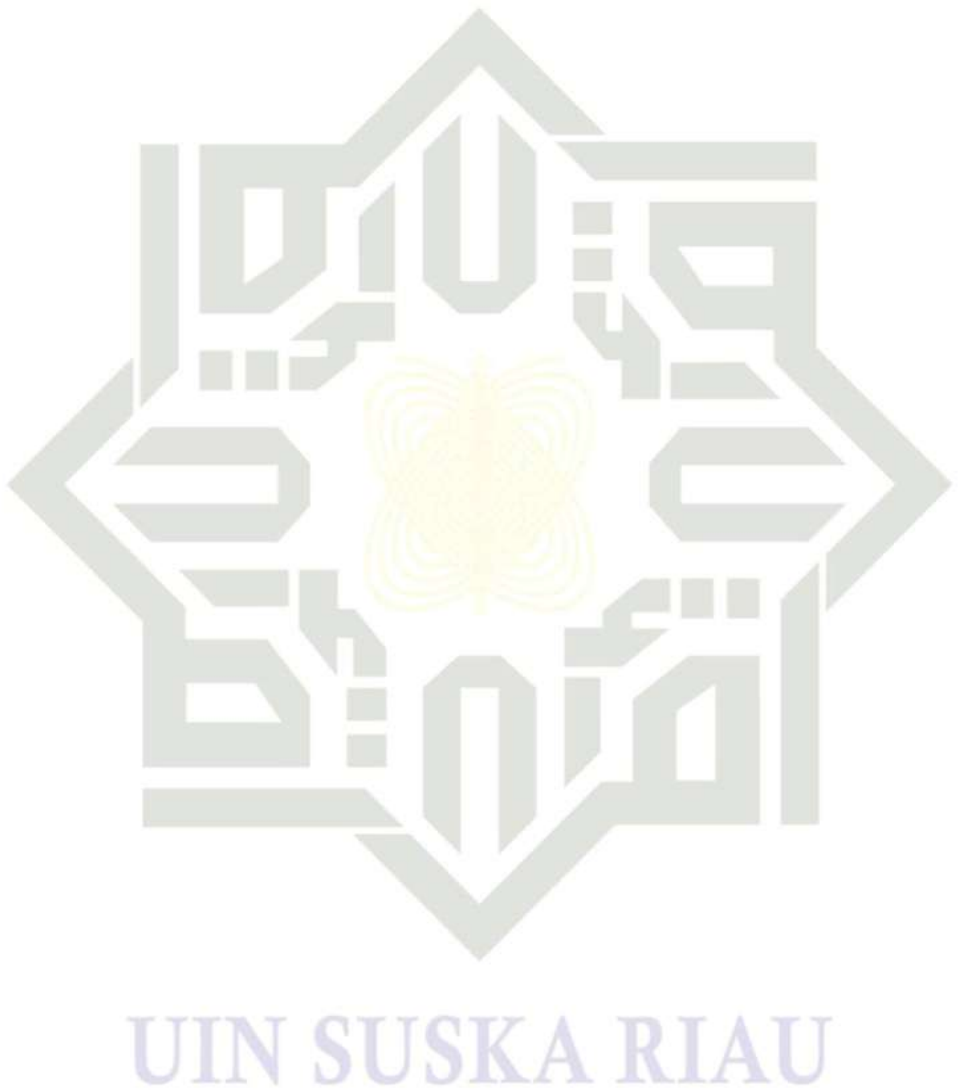
Pada proses pengumpulan data, teknik yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu mengingat data kepustakaan (*library research*) merupakan uraian yang panjang dan lebar. Dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan media dokumenter. Dengan cara mengumpulkan data-data yang akan diteliti. Sumber-sumber data yang telah terkumpul dijadikan dokumen. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dibaca dan dipahami guna menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*), yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi untuk menarik kesimpulan yang benar dalam sebuah novel Layla dan Majnun karya Nizami, dan untuk menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur yang terkait dengan penelitian, baik itu sumber primer maupun sekunder.
2. Berbagai literatur tersebut kemudian dipahami, untuk mengetahui bahan-bahan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Menelaah isi buku dan literatur lain dengan menggunakan nilai-nilai tauhid.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan tentang novel Layla Majnun dan internalisasi nilai tauhid, dapat dipetik dua kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

1. Novel Layla Majnun menggambarkan romantisme cinta dua insan yang melampaui nalar dan standar umum. Mereka menunjukkan betapa cinta tidak semata pertemuan raga, unjuk fisik-materi, namun lebih dari itu mengantarkan jiwa ke pangkuan Yang Maha Cinta. Kisah Layla dan Majnun semacam alternatif di tengah tren model cinta picisan hari ini, bahkan cenderung dikapitalisasi. Dengan menampilkan kedalaman dan keluhuran, serta hakikat cinta. Penulis berasumsi pembacaan dan penghayatan terhadap kisah Layla Majnun dapat menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan yang berlandaskan spirit kasih sayang.
2. Nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam novel Layla dan Majnun terlihat dari ungkapan dan laku yang ditunjukkan Layla dan Qais. Ungkapan pengagungan, pengakuan, dan permohonan kepada Allah menunjukkan manifestasi penghambaan diri. Penghambaan total seorang hamba merupakan wujud kesempurnaan tauhid. Implikasinya terlihat dari laku yang secara total menafikan segala sesuatu yang dapat menjauhkan dari sumber cinta, yakni Allah yang *Rahman*. Nilai tauhid berkelindan erat dengan konsep *mahabbah*, yang menjadi intisari dari laku cinta Qais dan Layla.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahabbah dipahami sebagai keadaan spritual seorang hamba yang melihat nikmat dengan kedua matanya, dan dengan hati nuraninya digunakan untuk mengukur keekatannya dengan Allah, penjagaan dan perhatian-Nya, selanjutnya dengan iman dan keyakinan memperoleh petunjuk dan perlindungan dari Allah, sehingga setiap gagasan dan perilakunya akan menerapkan sesuai sifatnya Allah, yakni misalnya mengasihi seluruh alam (*ar-Rahman*).

B. Saran

Penelitian terkait kisah cinta Layla Majnun ini berpotensi untuk diperluas dan dikembangkan dengan pendekatan lainnya. Berhubung penelitian ini terbatas pada beberapa topik atau pendekatan, terbuka peluang untuk diulas dari perspektif yang berbeda, misalnya tentang metafisika dalam Novel Layla dan Majnun. Dengan demikian, akan selalu ada lahan kosong yang siap dikaji lebih lanjut secara lebih luas.

Selanjutnya, penulis mengakui masih adanya kekurangan dan ketidakakuratan dalam penelitian ini, maka saran dan kritik dari pembaca sangat diperlukan demi kebaikan di kemudian hari. Terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abduh, M. Arrafie. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq dalam Syair-Syairnya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2000).
- Ahmad, Muhammad. *Tauhid Ilmu Kalam*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Al-Faruqi, Ismail Raji dan Lois Lamy al-Faruqi, *The Cultural Atlas of Islam*, New York: Macmillan Publishing Company, 1996.
- Amin, Saidul. “Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin”, *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* , Vol. 22, No. 1, Juni 2019.
- Amri, Muhammad. “Perspektif Kaum Sufi Tentang Cinta Tuhan”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. XIV Nomor 1/2013.
- An-Nadwi, Abdul Hasan. *Jalaluddin Rumi: Sufi Penyair Terbesar*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1974).
- An-Nasaburi, Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyari. *Ar-Risalatul Qusyariyah Fi ‘Ilmit Tasawwuf*, Terj. Umar Faruq (Jakarta: Juni 2007).
- _____. *Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. IIIT, Herndon Virginia, 1995.
- Arabi, Ibnu. *Futuhah*; dalam W.C. Chittick, “The Divine Roots of Human Love”, *Journal of the Muhyiddin Ibn Arabi Society* XVII, 1995.
- Asmuni, M. Yusran dari Tim Penyusun Kamus, *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 1989. Dalam bukunya “*Ilmu Tauhid*” Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1993.
- As-Shiddieqi, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999).
- As’arie, Musa. *Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berpikir*, Yogyakarta: LESFI, 1999.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azwar. Thesis: “*Nilai-nilai Kependisikan Tauhid dalam Asma’ wa al-Shifat Menurut Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan (Tela’ah dalam Kitab al-Tauhid li al-Shaff al-Awwal al-‘ li fi al-Ma’ Hid al-Islamiyah*”. Thesis S2 UIN SUSKA RIAU. 2011.
- Bahri, Media Zainul. *Menembus Tirai Kesendirian-Nya: Mengurai Maqamat dan Ahwal dalam Trardisi Sufi*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Barus, Elda Elfi. Tauhid Sebagai Fundamental Filsafat Ekonomi Islam. *jurnal: Persepektif Ekonomi Darussalam*, vol. 2, no.1, Maret 2016.
- Bayat Mojdeh dan Ali Jamnia. *Layla dan Majnun: Cerita-cerita Menakjubkan dari Negeri Sufi*. Terj. Dari bahasa Inggris *Tales from The land of the Sufis* oleh M.S Nasrullah. Jakarta: Penerbit Lentera, cetakan kelima, 2007.
- Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid 6 (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997).
- Dadang Ismatullah, “Mitos Cinta Layla Majnun (Kajian Mitologi Roland Barthes)” *Jurnal Alfaz*, No.1 (2013).
- Dhomifir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Pandang Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Dimiyati, Ayat. *Tauhid Ilmu dan Implementasinya dalam Pendidikan*, (Bandung: Nuansa, 2000).
- Erwany, Lela. *Prilaku Manusia dan Proses Mental Dalam Novel Layla Majnun*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Fromm, Erick. *Cinta, Seksualitas, dan Matriarki*, (Jakarta: PT Alex Media, 2008).
- Haaji, Abdul. W.M, *Islam: Cakrawala Estetik dan Budaya*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Faris ibn Zakariyah, Abi al-Husain Ahmad. *Mu'jam al-Maqayis al-Lughah* (Beirut: Dar al- Fikr, 1991).
- Ichsan, Wahyu Khairul. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun", *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 11 No. 2, Desember 2020.
- Kadlan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Pradigma, 2015.
- Kiswati, Tsuroya. *Al-Juwaini Peletak Dasar Teologi Rasional Dalam Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015).
- Kritzeck, James (ed.), *Simponi Surga; Avant Garde Sastra Islam*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2003).
- Kusumawati, Aning Ayu. "Kisah Cinta Layla Majnun dalam Perspektif Sastra Sufistik", *Sosio-Religia*, Vol. 5 No. 4, Agustus 2006.
- Nizami, *Layla dan Majnun: Kisah Cinta Klasik dari Negeri Timur*, terj. Nina Artanti Rudiyanto, MedPress Digital, 2012.
- Mualli, dkk. "Nilai-Nilai Cinta Dalam Novel Qais Dan Laila Karya Nizami Ganjavi".
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam*. Cet. Ke-14. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- Pinem, Masmadia. "Ekspresi Seni dalam Islam Kajian atas Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi", *Jurnal Suhuf*, Vol. 5, No. 2, 2012.
- Prayatni, Endah Tri. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rahayu, Sri. "Syair Qays Dan Nayla Karya Nizami Fanzavi Dengan Novel Layla Majnun Karya Nizami Ganjavi (Kajian Intertekstualitas)" *Jurnal Edu-Kata*, no. 1 (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

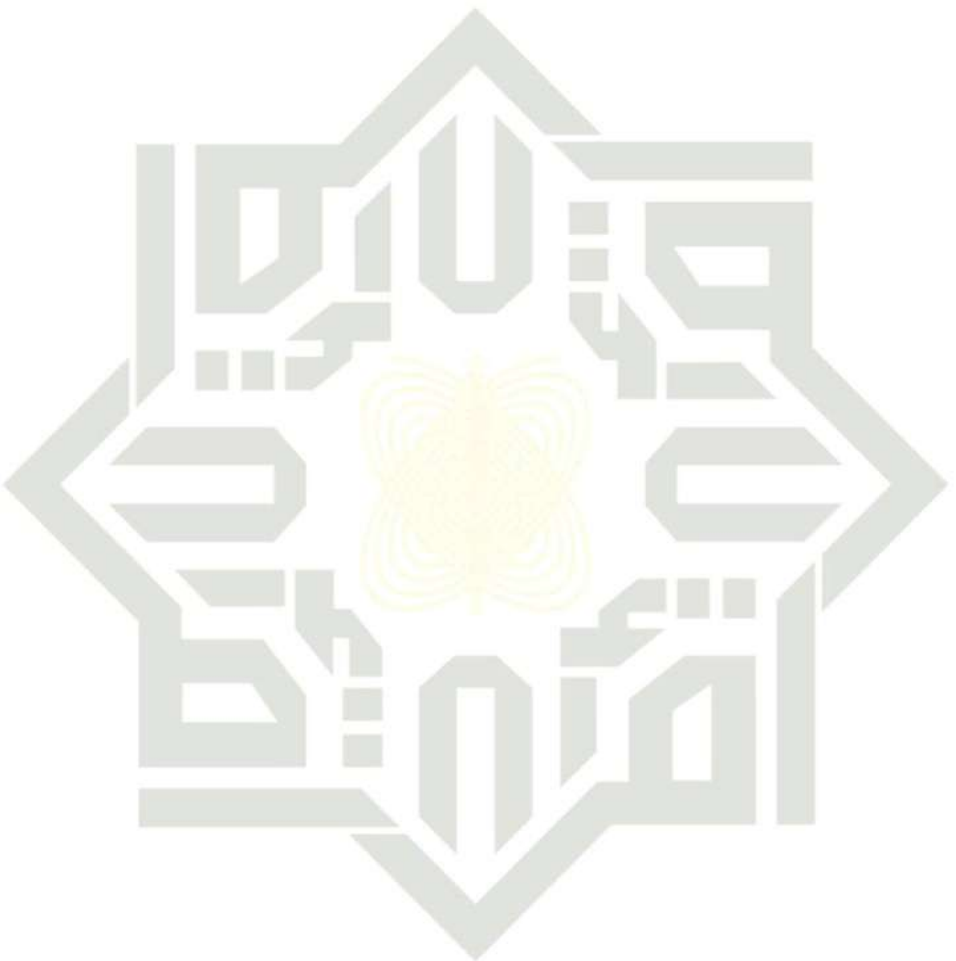
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rasyid, Abd. "Ritme Tauhid Islam Dalam Puisi Manusia Muslim, Penyembah Berhala, dan Bangsa Jin", *Sawerigading*, Vol. 19, No. 3, Desember 2013.
- Rostiani, Heni dan Pepe Iswanto. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel 'Bumi Cinta' Karya Habiburrahman El-Syirazi. *Jurnal: Tsamratul Aini*, No.1 2019.
- Rusli, H. Ris'an. *Pemikiran Teologi Islam Modern*. Cet. Ke-1, Prenadamedia Geoup: Februari 2018.
- Saputro, Ichsan Wibowo. "Konsep Tauhid Menurut Abdul Karim Amrullah dan Implikasinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam" *Jurnal At-Ta'dib*, No. 2 (2016).
- Smith, Margaret. *Rabi'ah: Pergaulan Spritual Perempuan*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000).
- Surhamad, Winarto. *Dasar dan Tehnik Penelitian Research*. Bandung: Tarsito, 1978.
- Syafii. Dari Ilmu Tauhid/Ilmu Kalam ke Teologi: Analisis Espetemologi,. *Jurnal: Teologia*, Vol, 23, no 1, Januari 2012.
- Taer, Youpi Rahmat. Konsep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani. *Jurnal : Aqidah Filsafat Islam*, Vol. 2, no. 1, 2017.
- Tin Redaksi kamus Besar Bahasa Indonesia. "*Kamus Besar Bahasa Indoonesia*" Jakarta: Pusat bahasa, 2008.
- Ulum, Itah Miftahul. Konsepsi Tauhid Menurut Muhammad Bin Abdul Wahab dan Implikasinya Bagi Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal: Lemlit Unswagati*, ISSN: 216-84995, 2013.
- Yanya, Amri. "Unsur-Unsur Zoomorfik dalam Seni Rupa Islam", *Jurnal Al-Jami'ah*, 65 (VI), Yogyakarta, 2000.
- Yazdi, Muhammad Taqi Misbah. *Filsafat Tauhid*, ter. M. Ha bib Wicaksana. Bandung: Mizan, 2003.

Zaidan, Abdul Rozak. “Sastra, Agama, dan Spiritualitas”, Pusat Majalah Sastra, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mahyudin
Tempat, Tanggal Lahir : Parit Mesjid, 20 Januari 1998
Alamat : Jl. Sekolah. Tarai Bangun. Kec. Tambang Kab. Kampar (Wisma Kader Muh)
Umur : 23 Tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
No. Hp : 0822-8370-1826
Email : Sevenmahyudin@gmail.com
Nama Ayah : Anang
Nama Ibu : Kartini



PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidayah Teluk Air Kecamatan Pelangiran Selesai Tahun 2010
2. Mts Nurul Wathan Pelangiran Selesai tahun 2013
3. Madrasah Aliyah Nurul Wathan Pelangiran Selesai Tahun 2016
4. UIN SUSKA Riau Masuk Tahun 2016 Selesai 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Osis Aliah Nurul Wathan Pelangiran Tahun 2015
2. Pengurus Organisasi Hipmapel Pelangiran Tahun 2016
3. Pengurus BLM Uin suska Riau Tahun 2018
4. Anggota PW HIMA PERSIS RIAU 2018
5. Staf Anggota Advokasi Dema Fakultas Uahuluddin 2019
6. Bendehara Umum PW HIMA PERSIS RIAU 2020-2022